

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh literasi digital, *self-efficacy*, dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital, maka semakin meningkat pula motivasi belajar yang dimiliki. Kemampuan dalam mengakses berbagai sumber belajar secara luas serta memanfaatkan media digital secara efektif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

3. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk semangat belajar siswa. Lingkungan pertemanan yang positif, seperti adanya kerja sama, diskusi, dan saling memberikan dukungan, dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, implikasi dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi digital, *self-efficacy*, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi digital dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Integrasi media digital di kelas dapat membantu siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar. Selain itu, siswa perlu menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri serta membangun lingkungan pertemanan yang positif agar dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi digital, *self-efficacy*, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan

signifikan terhadap motivasi belajar. Maka guru diharapkan mampu mengintegrasikan media dan teknologi digital dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan terlibat serta memberikan dorongan, apresiasi, dan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru perlu melibatkan siswa secara aktif baik dalam kegiatan pembelajaran teori maupun diskusi kelompok, sehingga dapat mendorong partisipasi dan interaksi antar siswa. Pengelolaan kelas yang baik juga diperlukan agar tercipta lingkungan teman sebaya yang mendukung kegiatan belajar.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi digital, *self-efficacy*, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, sekolah perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti akses internet, perangkat pendukung, serta platform pembelajaran digital. Sekolah juga dapat memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) yg telah tersedia guna memperkuat aspek teknologi, sarana akses sumber belajar, interaksi pembelajaran, serta pengelolaan tugas secara lebih sistematis, sehingga mendukung penguatan literasi digital. Penguatan literasi digital tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pemahaman terkait etika digital, keamanan siber, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi. Di samping itu,

sekolah memiliki peran dalam membentuk iklim sosial yang positif melalui berbagai kegiatan yang mendorong interaksi antar siswa secara sehat, sehingga tercipta lingkungan teman sebaya yang mendukung proses belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada tingkat kehadiran siswa sebagai responden, di mana tidak seluruh sampel hadir pada waktu yang sama. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pengecekan pengumpulan data secara berkala untuk memastikan jumlah responden dalam sampel sudah tercapai. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan waktu pelaksanaan penelitian agar lebih optimal, efektif, dan efisien serta memperluas variabel penelitian yang relevan.

